

# SKRIPSI

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM TEORI *FRAUD* *DIAMOND* YANG MEMPENGARUHI GEN Z MELAKUKAN *SOBIS* SEBAGAI PEKERJAAN DI KABUPATEN SIDRAP**

**SRI ULFA  
A021191030**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM TEORI *FRAUD DIAMOND* YANG MEMPENGARUHI GEN Z MELAKUKAN *SOBIS* SEBAGAI PEKERJAAN DI KABUPATEN SIDRAP**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**SRI ULFA  
A021191030**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

# SKRIPSI

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM TEORI *FRAUD* *DIAMOND* YANG MEMPENGARUHI GEN Z MELAKUKAN *SOBIS* SEBAGAI PEKERJAAN DI KABUPATEN SIDRAP

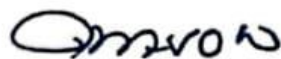
disusun dan diajukan oleh

**SRI ULFA**  
**A021191030**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

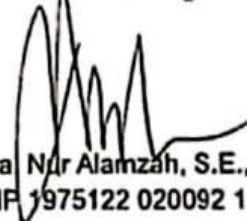
Makassar, 28 Desember 2022

Pembimbing I



Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si  
NIP 19710619 200003 1 001

Pembimbing II



Dra. Nur Alamzah, S.E.,M.Si  
NIP 1975122 020092 1 001

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM  
NIP 19620405 198702 2 001

# SKRIPSI

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM TEORI *FRAUD* *DIAMOND* YANG MEMPENGARUHI GEN Z MELAKUKAN *SOBIS* SEBAGAI PEKERJAAN DI KABUPATEN SIDRAP

disusun dan diajukan oleh

**SRI ULFA**  
**A02119101030**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 28 Desember 2022 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si	Ketua	1 
2	Dra. Nur Alamzah, S.E.,M.Si	Sekretaris	2 
3	Dra. Wahdah, S.E.,M.Pd.,M.Si	Anggota	3 
4	Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.,DBA.,CWM	Anggota	4 

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



  
Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM  
NIP 19620405 198702 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Sri Ulfa  
NIM : A021191030  
jurusan/program studi : Manajemen

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM TEORI *FRAUD DIAMOND* YANG  
MEMPENGARUHI GEN Z MELAKUKAN *SOBIS* SEBAGAI PEKERJAAN DI  
KABUPATEN SIDRAP**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 28 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

  
NIM. A021191030

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehendak, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Dalam Teori *Fraud Diamond* Yang Mempengaruhi Gen Z Melakukan *Sobis* Sebagai Pekerjaan Di Kabupaten Sidrap**". Shalawat serta salam peneliti curahkan kepada Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, para sahabat-Nya serta umat Islam. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti menyadari banyak sekali dukungan, doa, bantuan dan kemudahan yang diberikan oleh banyak pihak, baik itu secara moral maupun materil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua peneliti, yaitu Mustakim Minda dan Ir. Hj. Hartati atas doa, cinta, dukungan dan kasih sayangnya yang tak terhingga dalam setiap jalan hidup peneliti.
2. Bapak Dr. Mursalim Nohong, S.E., M. Si selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Nur Alamzah, S.E.,M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dukungan pendanaan penelitian.
4. Seluruh civitas akademika Universitas Hasanuddin, khususnya Tim POKJA PKM Universitas Hasanuddin yang telah memberikan informasi, pembekalan, serta senantiasa selalu memfasilitasi selama proses penelitian di lakukan.

5. Ibu Dosen Pendamping PKM Ibu Insany Fitri Nurqamar, SE., MM yang telah meluangkan waktu serta selalu memberikan dukungannya serta arahan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini agar dapat berjalan dengan baik.
6. Seluruh instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidrap, terkhusus Kepada Rutan Kelas II B Kab. Sidrap, Kantor Pengadilan Negeri Kab. Sidrap, Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Sidrap yang telah membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan kami selama melakukan proses penelitian di lapangan.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala* semata. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun sangatlah peneliti harapkan agar terciptanya karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Makassar, 24 Oktober 2022



Sri Ulfa

## ABSTRAK

### **Analisis Faktor-Faktor Dalam Teori *Fraud Diamond* Yang Mempengaruhi Gen Z Melakukan *Sobis* Sebagai Pekerjaan Di Kabupaten Sidrap**

Sri Ulfa

Tingginya aktivitas penipuan *online* atau masyarakat Sidrap menyebutnya dengan istilah *sobis* menyebabkan mereka telah menganggap biasa dan menjadikan *sobis* sebagai pekerjaan. Tindakan penipuan *online* atau *sobis* tersebut justru banyak dilakukan oleh Gen Z di Kabupaten Sidrap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja dari *Fraud Diamond Theory* yang mempengaruhi Gen Z di Kabupaten Sidrap melakukan *sobis* sebagai pekerjaan menggunakan pendekatan *Systemic Functional Linguistics (SFL)* khususnya sistem *appraisal attitude*. Tiga ekspresi yang menjadi fokus utama yaitu *affect*, *judgement*, dan *appreciation*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan 11 informan yang merupakan pelaku *sobis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi alasan mereka melakukan pekerjaan tersebut yaitu faktor tekanan terbentuk karena masalah stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan kebutuhan pribadi. Faktor kesempatan karena tidak ada aturan ketat sebagai pengawasan yang efektif dari pekerjaan *sobis*. Faktor rasionalisasi juga menjadi salah satu faktor dari *Fraud Diamond Theory* yang menyebabkan Gen Z Sidrap melakukan *sobis*. Faktor kemampuan karena kecerdasan dan kreativitas serta kepercayaan diri Gen Z Sidrap untuk melakukan *sobis*. Faktor kesempatan menjadi alasan dominan Gen Z Sidrap dalam melakukan *sobis*.

**Kata kunci:** *Gen Z, Sobis, Fraud Diamond Theory, Systemic Functional Linguistics*



## **ABSTRACT**

### **Analisis Faktor-Faktor Dalam Teori *Fraud Diamond* Yang Mempengaruhi Gen Z Melakukan *Sobis* Sebagai Pekerjaan Di Kabupaten Sidrap**

Sri Ulfa

*The proliferation of online fraud, or as the people of Sidrap have called them 'sobis', has desensitized the people of Sidrap towards the act of 'sobis' itself, causing them to even going as far as doing 'sobis' as an occupation. This study examined the phenomenon in Sidrap Regency where the Gen Z are choosing to do 'sobis' as occupation using the Fraud Diamond theory analysis through a Systemic Functional Linguistic appraisal approach, the appraisal attitude system in particular. The analysis focused on three expressions: affect, judgement and appreciation that affect the perception of the Gen Z of Sidrap regency in doing 'sobis' based on the fraud diamond theory. The aim of this study was to find out what factors from the Diamond Fraud Theory influence Gen Z in Sidrap Regency to choose 'sobis' as an occupation. The method used in this study was qualitative descriptive research using a phenomenological approach. The main data collection was carried out through direct interviews with 11 sobis's perprtrator. The result has shown that there were several factors that have caused them to choose 'sobis' as their main occupation, namely pressure, opportunity, rationalization, and capability. Hence, the financial instability and personal needs determined the pressure factor. The opportunity factor was defined by the absence of effective control. Moreover, the capability factor was driven by intelligence, creativity and confidence. Lastly, the rationalization factor was showed by the justification of Sidrap civilization toward sobis's activities as a job. Therefore, opportunity has inclined to become the dominant factor in 'sobis' phenomenon.*

**Keywords: Gen Z, Sobis, Fraud Diamond Theory, Systemic Functional Linguistics**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Gen Z dan Potensinya dalam Bonus Demografi.....	6
2.2 Sobis.....	6
2.3 <i>Theory Fraud Diamond</i> .....	7
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>8</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	8
3.2 Tempat dan Waktu.....	8
3.3 Persiapan dan Pengumpulan Data.....	8
3.4 Analisis Data .....	9
3.5 Definisi Operasional .....	10
3.6 Verifikasi dan Penyimpulan Hasil Penelitian .....	11

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>12</b>
4.1 Analisis Faktor Tekanan terhadap Fenomena Sobis Sebagai Pekerjaan Gen Z Sidrap.....	16
4.2 Analisis Analisis Faktor Kesempatan terhadap Fenomena Sobis Sebagai Pekerjaan Gen Z Sidrap .....	17
4.3 Analisis Analisis Faktor Rasionalisasi terhadap Fenomena Sobis Sebagai Pekerjaan Gen Z Sidrap .....	18
4.4 Analisis Analisis Faktor Kemampuan terhadap Fenomena Sobis Sebagai Pekerjaan Gen Z Sidrap .....	19
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>21</b>
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran .....	22
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	23
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>25</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 <b>28</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	10
4.1 Struktur Data dari Formasi Tema .....	12
4.2 Bentuk-Bentuk Attitude pada Faktor Tekanan .....	13
4.3 Bentuk-Bentuk Attitude pada Faktor Kesempatan .....	14
4.4 Bentuk-Bentuk Attitude pada Faktor Rasionalisasi .....	14
4.5 Bentuk-Bentuk Attitude pada Faktor Kemampuan .....	15
4.6 Sumber Penilaian Sikap dalam Transkrip Wawancara 11 Informan.....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Network Faktor Tekanan Terhadap Fenomena Sobis Sebagai Pekerjaan Gen Z .....	17
2. Network Faktor Kesempatan Terhadap Fenomena Sobis Sebagai Pekerjaan Gen Z .....	18
3. Network Faktor Rasionalisasi Terhadap Fenomena Sobis Sebagai Pekerjaan Gen Z .....	19
4. Network Faktor Kemampuan Terhadap Fenomena Sobis Sebagai Pekerjaan Gen Z .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata	29
2. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	32
3. Peta Teori .....	34

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sidenreng Rappang (selanjutnya disebut Sidrap) berdasarkan penelusuran Tim *cybercrime* ditetapkan sebagai wilayah dengan tingkat kejahatan dunia maya tertinggi, dengan aktivitas utamanya berupa penipuan *online* (Ramadhan, 2019). Aktivitas penipuan *online* atau masyarakat Sidrap menyebutnya dengan istilah *sobis* dianggap biasa dan dijadikan sebagai alternatif pekerjaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardana, Madiong dan Zubaidah (2021) melalui wawancara dengan 50 penduduk Sidrap, menunjukkan 74% menganggap *sobis* termasuk pekerjaan atau mata pencaharian.

Fenomena *sobis* di Sidrap ternyata banyak dilakukan oleh Gen Z yang lahir antara tahun 1995-2010. Saat ini berada pada rentang usia 12-27 tahun (Bencsik, Juhász dan Horváth-Csikós, 2016). Hal ini selaras dengan wawancara langsung dengan Bapak Fatahullah, salah seorang tokoh masyarakat di Kabupaten Sidrap yang menyebutkan pelaku *sobis* kebanyakan berusia 16 hingga 25 tahun. Hasil survei melalui kuesioner yang dilakukan terhadap 100 Gen Z Sidrap berusia 15-27 tahun menunjukkan bahwa 58% setuju bahwa *sobis* merupakan pekerjaan karena banyak yang melakukannya, 80% setuju *sobis* merupakan pekerjaan karena berpenghasilan selain itu 74% responden juga setuju bahwa pelaku *sobis* rata-rata berusia belasan hingga duapuluhan tahun.

Potensi bonus demografi yang dimiliki kabupaten Sidrap terbilang cukup besar dengan presentase penduduk usia produktif mencapai 72% (Sidrapkab, 2021), potensi tersebut seharusnya dapat dioptimalkan dengan menghasilkan

tenaga kerja muda berkualitas sehingga dapat mendukung pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sidrap di era digitalisasi dan industri 4.0 saat ini (Putra, 2016). Tetapi ternyata Gen Z Sidrap memilih menjadikan *sobis* sebagai pekerjaan sehingga menyebabkan mereka menjadi “Pandora” (idiom ini digunakan untuk merujuk pada “sumber masalah besar yang tak diinginkan” (Tearle, 2020). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2017) bahwa para remaja di Desa Kalosi, Sidrap melakukan *sobis*, dibuktikan dengan terdapat 20 orang menjadi tersangka *sobis* melalui penipuan jual beli *online* dan sebagian besar pelakunya merupakan remaja. Dikutip dari *Vo.id* dilaporkan dua pemuda asal Sidrap berusia 18 dan 25 tahun melakukan *sobis* dengan membajak akun medsos Kapolsek Sidrap (MKS dan Ferdinan, 2021). Selain itu *detiknews.com*, juga mengungkapkan bahwa terdapat remaja Sidrap berusia 17 tahun melakukan *sobis* penjualan *online* mobil fiktif hingga belasan juta (Mappiwali, 2019).

Melalui wawancara dengan penyidik Polres Kabupaten Sidrap dikatakan bahwa semua tindakan penipuan *online* dikategorikan sebagai *sobis*. Dalam hukum pidana diatur undang-undang mengenai penipuan *online* pasal 28 Ayat (1) UU ITE yang berbunyi “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan dan mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik”. *Fraud* didefinisikan oleh Bologna, Lindquist dan Wells sebagai penipuan kriminal yang bermaksud untuk memberi manfaat keuangan kepada si penipu dimana sebuah perilaku disebut *fraud* jika memenuhi tiga unsur: (1) Tindakan yang disengaja, (2) Kecurangan atau penipuan, dan (3) Keuntungan pribadi, kelompok atau kerugian di pihak lain (Ristianingsih, 2017). *Fraud* dalam hal ini *sobis* dapat dideteksi menggunakan *Fraud Diamond Theory* yang menyebutkan bahwa seseorang dapat melakukan tindakan *fraud* karena



dipengaruhi oleh empat faktor yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), kemampuan (*capability*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (Caroline, 2022).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja dari *Fraud Diamond Theory* yang mempengaruhi Gen Z di Kabupaten Sidrap melakukan *sobis* sebagai pekerjaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systemic Functional Linguistics* (SFL) *appraisal* khususnya sistem *attitude* dengan menganalisis tiga ekspresi: *affect*, *judgement*, dan *appreciation* yang mempengaruhi persepsi Gen Z Sidrap dalam melakukan *sobis* berdasarkan *Fraud Diamond Theory* yang dapat menjadi kebaruan dalam penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu.

Manfaat dalam penelitian ini dapat menjadi referensi pengambilan kebijakan oleh lembaga pemerintah maupun *stakeholder* terkait guna mendukung program manajemen perbaikan kualitas tenaga kerja muda. Penelitian ini juga dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan berupa sumber literatur terbaru untuk para akademisi baik pelajar, mahasiswa, serta guru/dosen yang mencakup multidisiplin ilmu, yakni ilmu sosial ekonomi, hukum dan ilmu linguistik. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya wacana masyarakat terkait problematika fenomena *sobis* sebagai pekerjaan Gen Z di Kabupaten Sidrap, bagaimana mencegah diri agar tidak menjadi korban maupun pelaku *sobis*, dapat menjadi referensi serta motivasi untuk lebih sadar dan peduli terhadap problematika di masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu diselesaikan, yaitu apa saja faktor dari teori *Fraud*

*Diamond* yang mempengaruhi Gen Z di Kabupaten Sidrap melakukan *sobis* sebagai pekerjaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja dari teori *Fraud Diamond* yang mempengaruhi Gen Z di Kabupaten Sidrap melakukan *sobis* sebagai pekerjaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari penulisan hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1) **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengetahuan yang bermanfaat bagi kajian ilmu sosial ekonomi di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur untuk para akademisi baik pelajar, mahasiswa, serta guru/dosen di mana penelitian ini dapat menjadi referensi dan motivasi untuk lebih sadar dan peduli terhadap problematika di masyarakat.

2) **Kegunaan Praktis**

Penelitian ini dipat memperkaya wacana masyarakat terkait problematika fenomena *sobis* sebagai pekerjaan Gen Z di Kabupaten Sidrap dan bagaimana mencegah diri agar tidak menjadi korban maupun pelaku *sobis*.

3) **Kegunaan Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangasih dalam ilmu ekonomi dan manajemen khususnya subjek ilmu sumber daya manusia dan ketenagakerjaan, serta ilmu sosial dan hukum sehingga dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian sejenis.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Urgensi penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menemukan titik temu faktor penyebab yang mempengaruhi Gen Z di Kabupaten Sidrap melakukan *sobis* sebagai pekerjaan dalam rangka mengurangi perilaku *sobis* sehingga dapat memperbaiki kualitas Gen Z Sidrap dan generasi selanjutnya sebagai bagian dari angkatan kerja baru dalam bonus demografi Indonesia.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan terkait tinjauan teori dan konsep, penelitian terdahulu serta kerangka penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan terkait rancangan penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan terkait gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis fundamental terhadap saham syariah perusahaan sektor barang konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia

periode 2018-2020 dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pihak yang terkait.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Gen Z dan Potensinya dalam Bonus Demografi**

Bonus demografi adalah kondisi di mana komposisi penduduk usia produktif (15- 65 tahun) lebih besar dari jumlah penduduk usia non-produktif (0-14 tahun) (Lubis dan Mulianingsih, 2019). Berdasarkan data BPS pada 2020-2045 diprediksi Indonesia akan mengalami puncak bonus demografi dengan memiliki penduduk usia produktif mencapai 180 juta jiwa. Sejak tahun 2020 bonus demografi telah didominasi oleh kalangan Gen Z dengan persentase 27,94% dari total penduduk Indonesia. Gen Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1995-2010 (Bencsik *et. al.*, 2016). Gen Z lahir di tengah perkembangan web, internet, smartphone, laptop menyebabkan mereka menjadi generasi yang melek digital dan berpotensi menjadi tenaga kerja berkualitas di era digitalisasi (Dolot, 2018).

#### **2.2 Sobis**

*Sobis* atau 'sosial bisnis' adalah istilah yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Sidrap terhadap tindakan penipuan menggunakan perantara internet, telepon, dan SMS (Ahmad, 2022). Pola penipuan *sobis* dilakukan dengan memanfaatkan kondisi psikologis korban dengan mengendalikan korban melalui retorika yang membuat korban mudah percaya, pemberian tekanan waktu, dan mengisolasi komunikasi sehingga korban dapat dipengaruhi dalam waktu yang singkat dengan modus beragam seperti penipuan jual beli *online*, pinjaman *online*, dan lowongan kerja palsu melalui SMS, *Facebook*, dan telepon (Yahya, 2017).

#### **2.3 Theory Fraud Diamond**

Carolin *et.al* (2022) mengemukakan bahwa *fraud diamond* merupakan teori pandangan baru tentang *fraud* yang merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari

*Triangle Fraud Theory* di mana *fraud diamond* menambahkan satu elemen kualitatif yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud* yakni *capability*. Sehingga, keempat *Fraud Diamond Theory* terdiri dari tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*). Berdasarkan *statement on Auditing Standards* (SAS) empat macam kondisi tekanan yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan adalah *financial stability*, *external pressure*, *personal* dan *financial need*, sedangkan faktor kesempatan dipengaruhi oleh tiga kondisi yaitu *nature of industry*, *effective monitoring*, dan *organizational structure*, terakhir rasionalisasi menjadi hal penting dalam kecurangan di mana pelaku membela perilakunya adalah benar (Dwijayani *et.al.*, 2019). Purwanto *et.al.* (2017) menyebutkan bahwa inteligensi dan kreativitas serta kepercayaan diri menjadi faktor kemampuan yang mempengaruhi seseorang melakukan penipuan/kecurangan.